

Abstrak

Media memiliki peran penting dalam membentuk peran gender dalam masyarakat. Hal ini menyebabkan masyarakat meyakini bahwa performa gender harus mengikuti aturan yang sudah ada; yaitu mengacu konsep peran gender tradisional. Konsepnya, pria dianggap sebagai pribadi yang kuat dan dominan, sementara wanita dinilai emosional dan penurut. Namun, masyarakat abad-21, khususnya di Amerika Serikat, mulai mengubah konsep peran gender itu sendiri, misalnya dengan mulai mengganti performa gender mereka sebagai pria atau wanita, yang mana hal ini menunjukkan hasil penampilan pria feminin dan wanita maskulin. Penelitian ini menganalisis performativitas gender dalam dua karakter utama pada musik video yang berjudul *Ghost* (2018) oleh Frankie x Scott Hoying ft. One Night. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana performativitas gender dari kedua karakter utama dimainkan dalam musik video ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode kode televisi yang dicetuskan oleh John Fiske dan performativitas gender yang dikemukakan oleh Judith Butler sebagai teori utama. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa tangkapan layar dari beberapa adegan tertentu yang dipilih dan menggunakan liriknya sebagai data pendukung. Hasil studi menunjukkan bahwa karakter utama bebas dan fleksibel memilih perilaku atau peran mana saja yang cocok pada situasi tertentu begitu juga dengan identitas yang dapat diasumsikan tergantung dari performa gender yang dimainkan. Namun, musik video ini masih terpacu pada nilai-nilai heteronormativitas.

Kata kunci: performativitas gender, pria feminin, pria maskulin, wanita maskulin, wanita feminin

Abstract

Media has an important role in constructing the gender roles in society. This caused the society believes that the performance of gender should follow the rules that already exist; a concept of traditional gender roles. Men are constructed as strong and dominant, while women are constructed as emotional and submissive. However, people in 21st century, especially in U.S., begin to change the concept of gender role itself, for example by starting to shift their performance as a man or woman that results in the appearance of male feminine and female masculine. This study analyzes the gender performativity in two main characters on *Ghost* (2018) music video by Frankie x Scott Hoying ft. One Night. The purpose of this study is to explain how gender performativity of two main characters is performed in the music video. This study uses a qualitative approach, the code of television method by John Fiske and gender performativity proposed by Judith Butler as the main theory. The data includes several screenshots of the particular scenes and used the lyric as the supporting data. This study results that both of two main characters freely and flexibly choose whichever behaviors or roles seem appropriate in particular situation as well as its identities that can be assumed depends on the performance. However, this music video still sees the values of heteronormativity.

Keywords: gender performativity, male femininity, male masculinity, female masculinity, female femininity